

Cite this: *J.SST*, Vol.3(1): special issue
33-43, 2024

Received Date:
13 November 2023
Accepted Date:
29 November 2023

Keywords:
South Sulawesi Basarnas, Disaster Mitigation, Social Media

Kata kunci:
Basarnas Sulsel, Mitigasi Bencana, Media Sosial

Analisis Penggunaan Akun Sosial Media Basarnas Sulsel Dalam Komunikasi Mitigasi Bencana Provinsi Sulawesi Selatan

The Influence of Social Media Account Users of South Sulawesi Basarnas in Disaster Mitigation Communication in South Sulawesi Province

Fahmi Islami^{1*}; Nur Alim Djalil²; Yuzmanisar³

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

*Email: fabmiislami31@gmail.com; nuralimdjalil@unifa.ac.id; ninayusmanizar@unifa.ac.id; (Email institusi, pascasarjana@unifa.ac.id)

Abstract. *The territory of Indonesia is included and countries with archipelagic areas, this is what causes the State of Indonesia as a country that has various kinds of potential natural disasters (earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, flash floods, landslides, droughts) So Indonesia needs a team that provides services that can reduce the impact of events in the form of disasters. Effective information distribution today is the use of social media such as instagan and facebook. However, in the distribution of information, it is necessary to conduct an analysis based on the social media used by BASARNAS, namely Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel and Facebook where these two social media are used in the distribution of information, for that analysis is carried out to assess the level of quality of information conveyed by basarnas through social media, namely Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel and Facebook. From the results of the study, it was found that Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel and Facebook of the Makassar National Search and Rescue Agency are said to be of high quality because they have information that matches the facts as many as 61% of respondents Strongly Agree, always up to date as many as 82% of respondents Agree, clearly as many as 82% of respondents Strongly Agree, complete as many as 54% of respondents Strongly Agree, easy to understand as many as 74% of respondents Strongly Agree, and the content is appropriate. or relevant to information needs around work as many as 58% of respondents agree.*

Keywords: *South Sulawesi Basarnas, Disaster Mitigation, Social Media*

Abstrak. Wilayah Indonesia termasuk dan negara dengan wilayah kepulauan, ini yang menyebabkan Negara Indonesia sebagai negara yang terdapat berbagai macam potensi terjadinya bencana alam (gempa, tsunami, letusan gunung api, banjir, banjir bandang, longsor, kekeringan) Sehingga Indonesia membutuhkan tim yang menyediakan jasa dimana dapat mengurangi dampak dari peristiwa yang berupa bencana. Penyaluran informasi yang efektif saat ini merupakan penggunaan media sosial seperti instagan dan facebook. Namun dalam penyaluran informasi perlu dilakukan analisis berdasarkan sosial media yang digunakan oleh BASARNAS yaitu Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel dan facebook dimana kedua media sosial ini digunakan dalam penyaluran informasi, untuk itu dilakukan analisis untuk menilai tingkat kualitas informasi yang disampaikan oleh basarnas melalui media sosial yaitu Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel dan facebook. Dari hasil penelitian ditemukan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel dan Facebook Badan SAR Nasional Makassar dikatakan berkualitas karena memiliki informasi yang sesuai fakta sebanyak 61% responden Sangat Setuju, selalu up to date sebanyak 82% responden Setuju, jelas sebanyak 82% responden Sangat Setuju, lengkap sebanyak 54% responden Sangat Setuju, mudah dipahami sebanyak 74% responden Sangat Setuju, dan isi sesuai. atau relevan dengan kebutuhan informasi seputar pekerjaan sebanyak 58% responden Setuju.

Kata kunci: Basarnas Sulsel, Mitigasi Bencana, Media Sosial

PENDAHULUAN

Indonesia yang letaknya geografis memiliki banyak gunung berapi yang aktif, seperti bukit barisan yang membentang di Sumatera. Pulau Jawa yang merupakan pulau dengan penduduk terpadat juga memiliki beberapa gunung berapi yang masih aktif, demikian pula di Pulau Sulawesi, Bali, Papua, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, dan sekitarnya. Secara geologis Indonesia sangat labir karena dilintasi patahan kerak bumi yang banyak diantaranya lempeng Asia, Lempeng Australia, dan Lempeng Pasifik. Sebagai Negara yang memiliki iklim tropis, Indonesia juga memiliki tingkat curah hujan yang tinggi, dan hampir sepanjang tahun yang akibatnya berdampak kemungkinan bencana banjir dan longsor. Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki tanggung jawab dalam memberikan perlindungan terhadap seluruh rakyat Indonesia terhadap kehidupan dan perlindungan dampak dari kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan manusia melalui pencarian dan pertolongan secara cepat, tepat aman, terpadu dan terkoordinasi. Sesuai undang-undang nomor 29 tahun 2014, lembaga Negara yang di berikan tugas untuk urusan pemerintahan di bidang Pencarian dan Pertolongan adalah Badan Nasional dan Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS).

Tugas dan fungsi dari Badan Pencarian dan Pertolongan yaitu membina, mengkoordinasikan dan mengendalikan potensi pencarian dan pertolongan dalam kegiatan pencarian dan pertolongan sesuai dengan peraturan pencarian dan pertolongan nasional dan internasional. Badan Nasional pencarian dan pertolongan merupakan salah satu unit pelaksana teknis dalam proses pencarian dan pertolongan. Untuk wilayah kerja yang berada di Sulawesi Selatan, Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan. Tidak hanya itu juga memiliki tugas melakukan penyusunan rencana dan membuat program kerja serta evaluasi dan pelaporan. Pelaksanaan siaga latihan operasi, pelaksanaan tindak awal dan operasi, Koordinasi dan pengerahan, dan pengendalian potensi. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi, Pelaksanaan pemasyarakatan dan Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerjasama, ketata usahaan dan kerumahtanggaan.

Menurut Wibowo (2011), peningkatan kinerja karyawan memerlukan beberapa hal seperti motivasi yang tinggi, kompetensi yang memadai, kepemimpinan yang baik dan lingkungan kerja yang mendukung karyawan untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Banyak variabel yang berpengaruh terhadap kinerja ASN diantaranya sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti memiliki persyaratan kompetensi untuk di daya gunakan. Sumber Daya Manusia yang berkompeten akan diperoleh dari ASN yang memiliki karakteristik pengetahuan terkait dengan pelaksanaan tugas secara penuh, mampu melaksanakan tugas-tugas karena memiliki keahlian / keterampilan (skill) yang diperlukan, bersikap produktif, inovatif/kreatif, serta mau bekerjasama dengan orang lain. Untuk mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, maka perlu menempatkannya pada jabatan yang tepat serta harus dikembangkan dan dipelihara agar semua fungsi organisasi dapat berjalan seimbang. Variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja ASN adalah Motivasi. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu factor yang mendorong aktivitas tersebut.

Oleh karena itu factor pendorongnya adalah kebutuhan serta keinginan orang tersebut. Apabila ia membutuhkan serta menginginkan sesuatu, maka ia terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu untuk memperoleh apa yang dibutuhkannya. Menurut McClelland dalam Sutrisno (2011), ada tiga komponen dasar untuk memotivasi orang bekerja yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan afiliasi. Ketiga kebutuhan ini akan selalu muncul pada tingkah laku individu hanya kekuatannya tidak sama antara kebutuhan-kebutuhan itu pada diri seseorang. Selain kompetensi dan motivasi, factor lain yang mempengaruhi kinerja adalah kepemimpinan yaitu suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan (Sutrisno 2011). Dengan kepemimpinan, maka ia mampu membantu bawahannya dalam memahami bagaimana cara

kerja yang diperlukan di dalam menyelesaikan tugas dan meningkatkan jumlah hasil bawahan dengan memberi dukungan dan perhatian terhadap kebutuhan pribadi mereka. Karakter seorang pemimpin sangat mempengaruhi kualitas kinerja ASN. Menurut Farren dan Kaye dalam Bernerdine dan Supardo (2005) pemimpin masa kini dan yang akan datang harus mampu memainkan peran sebagai fasilitator, ahli taksit/meperkirakan, peramal, dan penasihat. Untuk melakukan tugas-tugas tersebut bukanlah perkara yang mudah bagi seorang pemimpin, oleh karena itu dibutuhkan seorang pemimpin yang dianggap telah menguasai bidang kerja tersebut.

Dalam UU no 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, salah satu langkah yang penting dilakukan untuk pengurangan resiko bencana adalah melalui mitigasi bencana. Dijelaskan mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Salah satu bentuk kegiatan

Pengalaman pada bencana yang terjadi selama ini menggambarkan bagaimana bencana alam diperburuk oleh komunikasi yang sangat kacau. Pemerintah, masyarakat, korban, petugas sukarelawan hingga media terjebak pada situasi yang tidak pasti, kacau dan kebingungan. Masing-masing terhalang pemenuhan informasinya akibat komunikasi yang terputus dan tidak berjalan. Pemerintah kesulitan melakukan koordinasi untuk mengatasi situasi darurat karena fasilitas komunikasi hancur. Masyarakat frustrasi karena kekurangan informasi atas nasib keluarga mereka di daerah bencana. Korban yang selamat menderita karena tidak tahu harus mengungsi ke mana dan siapa keluarga yang masih selamat. Sukarelawan kebingungan memberikan bantuan karena tidak memiliki informasi yang cukup tentang lokasi terdampak. Sementara media tidak mendapatkan sumber informasi yang cukup kredibel untuk menyebarkan informasi penting kepada publik.

Sementara dari data yang dihimpun **Liputan6.com** terkait Sungai Jeneberang yang memiliki panjang 75 km dan luas DAS Jeneberang seluas 727 Km². Puncak tertinggi DAS Jeneberang bersumber dari Gunung Bawakaraeng pada ketinggian 2.833 diatas permukaan laut. Akibat dari curah hujan yang sangat tinggi pada Selasa, 22 Januari 2019 lalu, terjadi limpasan debit dari hulu DAS yang diperkirakan sebesar 3500 m³/detik. Pada DAS Jeneberang terdapat bendungan Bili-Bili yang mulai dibangun pada tahun 1991, dan selesai pembangunannya pada tahun 1999.

Intensitas curah hujan yang tinggi di wilayah Sulawesi Selatan pada Januari 2019 telah meningkatkan tinggi muka air Bendungan Bili-Bili. Hal itu meningkatkan status siaga dan memaksa pengelola Bendungan untuk melakukan tanggap darurat dan membuka spillway untuk mengantisipasi luapan air yang pada akhirnya menyebabkan banjir di wilayah Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tanggap darurat dan komunikasi yang dilakukan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang (BBWSPJ), selaku pengelola Bendungan Bili-Bili, dalam menghadapi krisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan wawancara mendalam dan analisis dokumen. Studi ini menemukan bahwa tanggap darurat dilakukan berdasarkan dokumen Rencana Aksi Darurat dan Prosedur Operasional Standar. Tanggapan harus melibatkan beberapa badan pemerintah terkait. Ada empat tingkat status bahaya, yaitu normal, waspada, waspada, dan hati-hati. Status yang lebih tinggi akan melibatkan birokrasi pemerintah yang lebih tinggi. Studi ini juga menemukan bahwa masyarakat lokal diposisikan hanya sebagai penonton atau objek dari tanggap darurat. Studi ini mengusulkan bahwa kesadaran krisis perlu dibagikan kepada semua pemangku kepentingan melalui pengembangan dan penerapan perencanaan komunikasi krisis yang tepat. Melibatkan penduduk lokal dan pemangku kepentingan akan memberikan pemahaman publik tentang jenis krisis yang terjadi dan tindakan apa yang tepat yang harus diambil. Peran humas harus disoroti untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap kemampuan organisasi dalam mengelola krisis.

Salah satu manfaat Bendungan Bili-bili adalah mereduksi banjir pada Sungai Jeneberang. Berdasarkan data yang ada, debit yang dikeluarkan melalui spillway bendungan berkisar 1200 m³/detik dari kapasitas maksimal spill way 2200 m³/detik. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi bendungan dapat berjalan dengan baik meskipun tinggi air pada bendungan mendekati tinggi maksimal. Sehingga secara prosedural, membuka pintu spillway harus dilakukan untuk

Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel menyampaikan informasi yang jelas kebenarannya Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 138 responden atau 68.3% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 41 responden atau 20.3%.

2. Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar selalu menyampaikan informasi secara konsisten

43 responden atau 30.7% menjawab sangat Tinggi, 45 responden atau 32.1% menjawab Tinggi, 38 responden menjawab Cukup atau 27.1%, 14 responden atau 10.0% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah menyampaikan informasi secara Konsisten Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 43 responden atau 30,7% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 45 responden atau 32.1%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 60 responden atau 29.7% menjawab sangat Tinggi, 65 responden atau 32.2% menjawab Tinggi, 55 responden menjawab Cukup atau 27.2%, 22 responden atau 10.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel selalu menyampaikan informasi secara konsisten Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 60 responden atau 29.7% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 65 responden atau 32.2%.

3. Akun Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar menyampaikan informasi secara tepat waktu

37 responden atau 26.4% menjawab sangat Tinggi, 43 responden atau 30.7% menjawab Tinggi, 41 responden menjawab Cukup atau 29.3%, 19 responden atau 13.6% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah menyampaikan informasi secara tepat waktu Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 43 responden atau 30.7% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 37 responden atau 26.4%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 56 responden atau 27.7% menjawab sangat Tinggi, 63 responden atau 31.2% menjawab Tinggi, 57 responden menjawab Cukup atau 28.2%, 26 responden atau 12.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel menyampaikan informasi secara tepat waktu Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 63 responden atau 31.2% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 56 responden atau 27.7%.

4. Saya puas dengan Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar karena informasi yang disajikan selalu diperbaharui.

41 responden atau 29.3% menjawab sangat Tinggi, 41 responden atau 29.3% menjawab Tinggi, 42 responden menjawab Cukup atau 30.0%, 15 responden atau 10.7% Rendah, dan 1 atau 0,7% responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah menyajikan informasi yang diperbaharui Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 41 responden atau 29.3% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 41 responden atau 29.3%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 56 responden atau 27.7% menjawab sangat Tinggi, 63 responden atau 31.2% menjawab Tinggi, 57 responden menjawab Cukup atau 28.2%, 26 responden atau 12.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel menyampaikan informasi secara tepat waktu Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 63 responden atau 31.2% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 56 responden atau 27.7%.

5. Informasi yang disajikan Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar sesuai dengan kebutuhan saya
37 responden atau 26.4% menjawab sangat Tinggi, 44 responden atau 31.4% menjawab Tinggi, 41 responden menjawab Cukup atau 29.3%, 18 responden atau 12.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah menyajikan informasi sesuai kebutuhan saya Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 44 responden atau 31.4% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 37 responden atau 26.4%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 54 responden atau 26.7% menjawab sangat Tinggi, 63 responden atau 31.2% menjawab Tinggi, 59 responden menjawab Cukup atau 29.2%, 26 responden atau 12.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel sesuai dengan kebutuhan saya Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 63 responden atau 31.2% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 54 responden atau 26.7%.
6. Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar selalu menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pencarian dan pertolongan
34 responden atau 24.3% menjawab sangat Tinggi, 50 responden atau 35.7% menjawab Tinggi, 37 responden menjawab Cukup atau 26.4%, 18 responden atau 12.9% Rendah, dan 1 atay 0,7% responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pencarian dan pertolongan Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 50 responden atau 35.7% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 34 responden atau 24.3%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 48 responden atau 23.8% menjawab sangat Tinggi, 74 responden atau 36.6% menjawab Tinggi, 53 responden menjawab Cukup atau 26.2%, 25 responden atau 12.4% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel selalu menyapaikan informasi yang berkaitan dengan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pencarian dan pertolongan Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 74 responden atau 36.6% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 48 responden atau 23.8%.
7. Semua informasi yang disampaikan Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar disajikan secara lengkap
50 responden atau 35.7% menjawab sangat Tinggi, 21 responden atau 15.0% menjawab Tinggi, 53 responden menjawab Cukup atau 37.9%, 16 responden atau 11.4% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah menyajikan secara lengkap Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Cukup yaitu berjumlah 53 responden atau 37.9% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 50 responden atau 35.7%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 47 responden atau 23.8% menjawab sangat Tinggi, 82 responden atau 40.6% menjawab Tinggi, 51 responden menjawab Cukup atau 25.2%, 22 responden atau 10.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel selalu disajikan secara lengkap Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 82 responden atau 40.6% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 47 responden atau 23.3%.

8. Saya merasa informasi yang disajikan Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar tidak membingungkan
- 37 responden atau 26.4% menjawab sangat Tinggi, 43 responden atau 30.7% menjawab Tinggi, 41 responden menjawab Cukup atau 29.3%, 19 responden atau 13.6% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar tidak membingungkan Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Cukup yaitu berjumlah 41 responden atau 29.3% dan yang menjawab Tinggi berjumlah 43 responden atau 30.7%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 54 responden atau 26.7% menjawab sangat Tinggi, 66 responden atau 32.7% menjawab Tinggi, 58 responden menjawab Cukup atau 28.7%, 24 responden atau 11.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel tidak membingungkan Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 66 responden atau 32.7% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 54 responden atau 26.7%.
9. Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar mampu membantu memahami perihal Badan SAR Nasional lewat informasi dan pengetahuan yang diberikan akun tersebut
- 24 responden atau 17.1% menjawab sangat Tinggi, 65 responden atau 46.4% menjawab Tinggi, 31 responden menjawab Cukup atau 22.1%, 18 responden atau 12.9% Rendah, dan 2 atay 1.4% responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah mampu membantu memahami perihal Badan SAR Nasional lewat informasi dan pengetahuan yang diberikan akun tersebut Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 65 responden atau 46.4% dan yang menjawab Cukup berjumlah 31 responden atau 22.1%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 56 responden atau 27.7% menjawab sangat Tinggi, 63 responden atau 31.2% menjawab Tinggi, 57 responden menjawab Cukup atau 28.2%, 26 responden atau 12.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel mampu membantu memahami perihal Badan SAR Nasional lewat informasi dan pengetahuan yang diberikan akun tersebut Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 63 responden atau 31.2% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 56 responden atau 27.7%.
10. Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar mampu membarikan rasa aman terhadap informasi yang beredar, karna nilai kebenarannya terjamin
- 25 responden atau 17.9% menjawab sangat Tinggi, 58 responden atau 41.4% menjawab Tinggi, 37 responden menjawab Cukup atau 26.4%, 18 responden atau 12.9% Rendah, dan 2 atay 1.4% responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah mampu membarikan rasa aman terhadap informasi yang beredar, karna nilai kebenarannya terjamin Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 58 responden atau 41.4% dan yang menjawab Cukup berjumlah 37 responden atau 26.4%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 25 responden atau 17.9% menjawab sangat Tinggi, 58 responden atau 41.4% menjawab Tinggi, 37 responden menjawab Cukup atau 26.4%, 18 responden atau 12.9% Rendah, dan 2 atau 1,4% responden Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel mampu memberikan rasa aman terhadap informasi yang beredar, karna nilai kebenarannya terjamin Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 58 responden atau 41.4% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 25 responden atau 17.9%.

11. Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar mampu meningkatkan rasa aman dalam pemberian layanan bantuan kepada masyarakat

32 responden atau 22.9% menjawab sangat Tinggi, 53 responden atau 37.9% menjawab Tinggi, 35 responden menjawab Cukup atau 25.0%, 19 responden atau 13.6% Rendah, dan 1 atau 0.7% responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah mampu meningkatkan rasa aman dalam pemberian layanan bantuan kepada masyarakat Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 53 responden atau 37.9% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 32 responden atau 22.9%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 56 responden atau 27.7% menjawab sangat Tinggi, 63 responden atau 31.2% menjawab Tinggi, 57 responden menjawab Cukup atau 28.2%, 26 responden atau 12.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel mampu meningkatkan rasa aman dalam pemberian layanan bantuan kepada masyarakat Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 63 responden atau 31.2% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 56 responden atau 27.7%.

12. Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar mampu meningkatkan pengetahuan dasar sebagai masyarakat siaga dalam akses bantuan

36 responden atau 25.7% menjawab sangat Tinggi, 42 responden atau 30.0% menjawab Tinggi, 43 responden menjawab Cukup atau 30.7%, 19 responden atau 13.6% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah mampu meningkatkan pengetahuan dasar sebagai masyarakat siaga dalam akses bantuan Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 42 responden atau 30.0% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 36 responden atau 25.7%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 56 responden atau 27.7% menjawab sangat Tinggi, 63 responden atau 31.2% menjawab Tinggi, 57 responden menjawab Cukup atau 28.2%, 26 responden atau 12.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel mampu meningkatkan pengetahuan dasar sebagai masyarakat siaga dalam akses bantuan Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 63 responden atau 31.2% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 56 responden atau 27.7%.

13. Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar mampu meningkatkan rasa percaya terhadap pemerintah tentang pelayanan kepada masyarakat

37 responden atau 26,4% menjawab sangat Tinggi, 42 responden atau 30.0% menjawab Tinggi, 43 responden menjawab Cukup atau 30.7%, 18 responden atau 12,9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah meningkatkan rasa percaya terhadap pemerintah tentang pelayanan kepada masyarakat Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 42 responden atau 30.0% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 37 responden atau 26.4%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 52 responden atau 25.7% menjawab sangat Tinggi, 73 responden atau 36.1% menjawab Tinggi, 60 responden menjawab Cukup atau 29.7%, 17 responden atau 8.4% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel mampu meningkatkan rasa terpecaja terhadap pemerintah tentang pelayanan kepada masyarakat Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 73 responden atau

36.1% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 52 responden atau 25.7%.

14. Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar membantu dalam penyampaian informasi penanganan bencana kepada keluarga, sehingga pihak keluarga bisa percaya terhadap tugas dan tanggung jawabnya akan dilakukan dengan baik.

39 responden atau 27.9% menjawab sangat Tinggi, 44 responden atau 31.4% menjawab Tinggi, 39 responden menjawab Cukup atau 27.9%, 18 responden atau 12,9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah membantu dalam penyampaian informasi penanganan bencana kepada keluarga, sehingga pihak keluarga bisa percaya terhadap tugas dan tanggung jawabnya akan dilakukan dengan baik Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 44 responden atau 31.4% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 39 responden atau 27.9%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 54 responden atau 26.7% menjawab sangat Tinggi, 61 responden atau 30.2% menjawab Tinggi, 60 responden menjawab Cukup atau 29.7%, 27 responden atau 13.4% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel membantu dalam penyampaian informasi penanganan bencana kepada keluarga, sehingga pihak keluarga bias terpecaya terhadap tugas dan tanggung jawabnya akan dilakukan dengan baik, terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 61 responden atau 30.2% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 54 responden atau 26.7%.

15. Facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel Badan SAR Nasional Makassar membantu menyampaikan informasi berita yang lebih spesifik karena berada dilokasi kejadian langsung

36 responden atau 25,7% menjawab sangat Tinggi, 45 responden atau 32.1% menjawab Tinggi, 39 responden menjawab Cukup atau 27.9%, 20 responden atau 14,3% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Akun Facebook Badan SAR Nasional Makassar telah membantu menyampaikan informasi berita yang lebih spesifik karena berada dilokasi kejadian langsung Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 45 responden atau 32.1% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 36 responden atau 25.7%. Jawaban kuesioner pada aplikasi Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menunjukkan 57 responden atau 28.2% menjawab sangat Tinggi, 61 responden atau 30.2% menjawab Tinggi, 56 responden menjawab Cukup atau 27.7%, 28 responden atau 13.9% Rendah, dan tidak satupun responden menjawab Sangat Rendah. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pengguna akun Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel @basarnas_sulsel membantu menyampaikan informasi berita yyang lebih spesifik karena berada dilokasi kejadian langsung Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab Tinggi yaitu berjumlah 61 responden atau 30.2% dan yang menjawab sangat Tinggi berjumlah 57 responden atau 28.2%.

Berdasarkan hasil dari persentase masing-masing kuesioner untuk pengguna facebook dan Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel memiliki perbedaan jumlah persentasi dari tingkat tanggapan yang diberikan oleh responden, persentasi keseluruhan dari tanggapan responden untuk pengguna facebook (FB) pada tabel 4.3.31 dan tanggapan responden untuk pengguna Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel (IG) pada tabel 4.3.32.

Table 2. Persentasi Tanggapan Keseluruhan Responden Pengguna Facebook

Tingkatan Jawaban Responden	Frekuensi	Percentase%
Sangat Rendah	7	0.33
Rendah	255	12.14
Cukup	557	26.52
Tinggi	764	36.38
Sangat Tinggi	517	24.62

Total	2100	100.0
-------	------	-------

Berdasarkan tanggapan dari 140 responden dan 15 pernyataan maka total tanggapan menjadi 2100 dari 140x15, menunjukkan bahwa Jawaban responden untuk tingkatan Sangat Rendah terdapat 7 tanggapan dengan jumlah persentase 0.33%, untuk tingkatan Rendah terdapat 255 tanggapan dengan jumlah persentase 12.14%, untuk tingkatan Cukup terdapat 557 tanggapan dengan jumlah persentase 26.52%, untuk tingkatan Tinggi terdapat 764 tanggapan dengan jumlah persentase 36.38%, dan untuk tingkatan Sangat Tinggi terdapat 517 tanggapan dengan jumlah persentase 24.62%. dapat disimpulkan bahwa responden untuk pengguna social media facebook menilai bahwa kualitas informasi yang diberikan oleh BASARNAS memiliki pengaruh yang baik.

Table 1. Persentasi Tanggapan Keseluruhan Responden Pengguna Akun Instagram @basarnas_sulsel

Tingkatan Jawaban Responden	Frekuensi	Percentase%
Sangat Rendah	2	0.07
Rendah	353	11.65
Cukup	808	26.67
Tinggi	1070	35.31
Sangat Tinggi	797	26.30
Total	3030	100

Berdasarkan tanggapan dari 202 responden dan 15 pernyataan maka total tanggapan menjadi 3030 dari 202x15, menunjukkan bahwa Jawaban responden untuk tingkatan Sangat Rendah terdapat 2 tanggapan dengan jumlah persentase 0.07%, untuk tingkatan Rendah terdapat 353 tanggapan dengan jumlah persentase 11.65%, untuk tingkatan Cukup terdapat 808 tanggapan dengan jumlah persentase 26.67%, untuk tingkatan Tinggi terdapat 1070 tanggapan dengan jumlah persentase 35.31%, dan untuk tingkatan Sangat Tinggi terdapat 797 tanggapan dengan jumlah persentase 26.30%. dapat disimpulkan bahwa responden untuk pengguna social media Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel menilai bahwa kualitas informasi yang diberikan oleh BASARNAS memiliki pengaruh yang baik.

Berdasarkan uraian hasil yang ditemukan berdasarkan metode angket menjawab rumusan masalah yaitu apakah informasi yang disajikan oleh sosial media yang digunakan oleh BASARNAS dinilai memiliki kualitas dari segi akurasi, ketepatan waktu dalam menyampaikan, relevan dengan keadaan dan kondisi yang terjadi serta memiliki informasi yang lengkap dan tidak ambigu oleh pada pengguna sosial media Pengguna akun Instagram @basarnas_sulsel dan facebook yang merukan follower dari sosial media BASARNAS. Berdasarkan hasil rata-rata tanggapan responden terhadap kualitas informasi memiliki nilai antar 3,7-4,2 sehingga hasil ini dinilai bahwa pengguna menganggap bahwa informasi yang disajikan berkualitas. Sedangkan informasi berdasarkan kondisi personal dari pengguna media sosial BASARNAS memiliki nilai antara 3,3-4.0, sehingga dinilai bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan identitas personil atau sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pembahasan ini dapat menjawab Apakah terdapat hubungan penggunaan sosial media, kualitas informasi dengan identitas personil dalam hal ini kebutuhan pengguna akun media sosial BASARNAS. Dengan melihat hasil dari kedua variabel yang memiliki tanggapan dari responden berbanding lurus yaitu kualitas informasi bernilai baik maka kebutuhan pengguna atau identitas personil juga memberikan nilai baik, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh terhadap kedua variabel tersebut.

SIMPULAN

BASARNAS memberikan informasi yang berkualitas menurut para pengikutnya, dikarenakan menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Sesuai hasil penelitian informasi dalam Instagram @basarnas_sulsel dan Facebook Badan SAR Nasional Makassar dikatakan berkualitas karena memiliki informasi yang sesuai fakta sebanyak 61% responden Sangat Tinggi, selalu up to date sebanyak 82% responden Tinggi, jelas sebanyak 82% responden Sangat Tinggi, lengkap sebanyak 54% responden Sangat Tinggi, mudah

dipahami sebanyak 74% responden Sangat Tinggi, dan isi sesuai. atau relevan dengan kebutuhan informasi seputar pekerjaan sebanyak 58% responden Tinggi.

Informasi BASARNAS salah satunya dipengaruhi oleh kualitas informasi yang disampaikan dalam media Instagram mendapatkan pernyataan positif mengenai BASARNAS yang dilakukan oleh para pengikutnya melalui media sosial Instagram dalam bentuk follow, likes, comment and share merupakan salah satu bentuk interaksi positif yang terjalin antara para pengikut yang membuat BASARNAS dalam media sosial Instagram dan facebook menjadi baik. Sesuai hasil penelitian informasi yang diberikan menjadi daya tarik masyarakat sebanyak 61% responden Sangat Tinggi, menyukai setiap informasi sebanyak 62% responden Sangat Tinggi, melamar pekerjaan melalui Nusa Talent sebanyak 74% responden Sangat Tinggi, dan memberikan tanggapannya positif setelah melihat informasi sebanyak 74% responden Tinggi.

REFERENSI

- 1 Atmoko, Bambang Dwi. (2012). *Instagram Handbook*. Media Kita: Jakarta.
- 2 Darmawan, Deni. & Fauzi, Kunkun Nur. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 3 Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- 4 Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. (2010). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosadarkarya. Suhandang,
- 5 Kustadi. (2012). *Studi Penerapan Public Relations Pedoman Kerja Perusahaan*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- 6 Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 7 Arikunto, Suharsimi, ed revisi V1, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2006.
- 8 Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta, 2005.
- 9 Ali, lukman, ed Kedua, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 10 A.Shimp, Terence, *Periklanan Promosi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- 11 Cangara, H.Haffied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2004.
- 12 Kurniawan, Albert, *belajar mudah spss untuk pemula*, Jakarta: Media Kom, 2009
- 13 Kuswandi, Wawan, *komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- 14 Sumarwan Ujang, *Perilaku (Teori dan Penerpaannya Dalam Pemasaran)*, Bogor: Ghilia Indonesia 2004.
- 15 Uchana Onong, *Ilmu Komunikasi Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2004.
- 16 Vivian, Jhon, ed. *Kedelapan, Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana, 2008.
- 17 Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis ANALISIS PENGGUNAANan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 12.
- 18 Layanan, E., Gerbang, D. I., & Makassar, T. O. L. (n.d.). *ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN E-TOLL CARD TERHADAP*. 334–345.
- 19 Lestari, N. L. Y., Bandiyah, & Wismayanti, K. W. D. (2015). Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Berbasis E-Government. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Citizen Charter*, 1(2), 1–12.
- 20 Maliki, I. (2010). *Manajemen Risiko Teknologi Informasi Untuk Keberlangsungan Layanan Publik Menggunakan Framework Information Technology Infrastructure Library (ITIL ver 3.0)*. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), 2010*(Snati).
- 21 Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- 22 Moleong, L.J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- 23 Muasaroh. 2010. *Aspek-aspek Efektivitas studi Tentang Efektivitas Pelsksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP*. Universitas Brawijaya Malang.
- 25 Neuman, W.L., (2003). *Sosial Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, New York: Allyn and Bacon
- 26 Publik, P., & Belakang, A. L. (2013). Efektivitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Kendahe Kabupaten Sangihe. *Governance*, 5(1), 1–13.
- 27 Patton, M.Q.,1980. *Qualitative Evaluation Methods*. London: Baverly Hills.
- 28 Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu.